

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survey, dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2009:14) menyatakan bahwa "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu....".

Menurut Narbuko, dkk (2009:44) metode deskriptif yaitu, "...berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Menurut Prasetyo, dkk (2006:143) "Penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Pemilihan metode deskriptif jenis survey dalam penelitian ini didasari oleh maksud dari peneliti yang ingin mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana

guru-guru TIK di SMA Negeri kota Bandung mengimplementasikan kurikulum mata pelajaran TIK ke dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, jumlah SMA Negeri kota Bandung yang sangat banyak dalam satu populasi sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Padapenelitianini yang menjadisumberinformasipenelitian yang ditetapkanadalah guru matapelajaran TIK. Guru merupakan orang yang mengimplementasikankurikulum yang disampaikan dalam proses belajarmengajardanselalubertatap mukadengansiswadalam proses belajarmengajar.

MenurutArikunto (2002: 108)

“Populasiadalahkeseluruhansubjekpenelitian”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 SekolahMenengahAtasNegeridanterdapattingkatan, ataudalamistilahPenerimaanSiswaBaru (PSB) Kota Bandung disebutdenganc^luster(sumber:<http://www.pikiran-rakyat.com/node/146272>)

. Clusterdisinimenunjukkantingkat^{passing} gradesetiapsekolah, semakintinggi^{passing}

gradedalamsuatu^{passing}sekolahmakasekolahtersebutmenempati^{passing}cluster yang tinggi pula. Berikutadalahrincianpopulasi SMA Negeri Kota Bandung:

Tabel 3.1
Cluster SMA Negeri di Kota Bandung Tahun 2011

No.	Nama Sekolah	Cluster	PG
1	SMA NEGERI 1 BANDUNG	2	35.30
2	SMA NEGERI 2 BANDUNG	1	36.35
3	SMA NEGERI 3 BANDUNG	1	37.45
4	SMA NEGERI 4 BANDUNG	1	35.90
5	SMA NEGERI 5 BANDUNG	1	36.95
6	SMA NEGERI 6 BANDUNG	2	34.60
7	SMA NEGERI 7 BANDUNG	2	34.40
8	SMA NEGERI 8 BANDUNG	1	36.65
9	SMA NEGERI 9 BANDUNG	2	35.00
10	SMA NEGERI 10 BANDUNG	3	33.80
11	SMA NEGERI 11 BANDUNG	1	35.25
12	SMA NEGERI 12 BANDUNG	3	34.15
13	SMA NEGERI 13 BANDUNG	3	33.75
14	SMA NEGERI 14 BANDUNG	3	34.15
15	SMA NEGERI 15 BANDUNG	4	33.55
16	SMA NEGERI 16 BANDUNG	4	32.90
17	SMA NEGERI 17 BANDUNG	3	33.60
18	SMA NEGERI 18 BANDUNG	4	33.15
19	SMA NEGERI 19 BANDUNG	4	33.15
20	SMA NEGERI 20 BANDUNG	2	35.55
21	SMA NEGERI 21 BANDUNG	4	32.85
22	SMA NEGERI 22 BANDUNG	2	35.10
23	SMA NEGERI 23 BANDUNG	3	33.50
24	SMA NEGERI 24 BANDUNG	1	34.60

25	SMA NEGERI 25 BANDUNG	3	33.60
26	SMA NEGERI 26 BANDUNG	4	31.55
No.	NamaSekolah	Cluster	PG
27	SMA NEGERI 27 BANDUNG	4	31.25
28	M A Negeri 1 Bandung	3	31.35
29	M A Negeri 2 Bandung	4	29.35

(sumber: Pikiran Rakyat Online. Passing Grade SMA Negeri Tahun 2011, tersedia di <http://www.pikiran-rakyat.com/node/146272>)

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Sugiyono, 2009: 118). Sampel dalam penelitian ini adalah guru TIK kelas X yang berada di SMA Negeri Kota Bandung yang masing-masing sekolah diwakili oleh satu orang guru TIK.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*, atau disebut juga sampling berstrata. Menurut Arikunto (2009: 97) “... digunakan oleh peneliti apabila di dalam populasi terdapat kelompok-kelompok subjek dan antar satu kelompok dengan kelompok yang lain tampak adanya strata atau tingkatan”.

Berdasarkan populasi tersebut di atas, maka peneliti mengambil sampel sejumlah 12 sampel, dimana populasi berjumlah 27 SMA Negeri yang berada di Kota Bandung. Sedangkan sampel yang akan diambil berjumlah 12 responden. Dengan perhitungan setiap strata diambil tiga sekolah,

menyelesaikan penelitian. Berikut adalah sampelnya:

Tabel 3.2

Sampel

No	Nama Sekolah	Cluster	Responden (Guru TIK)	Latar Belakang Pendidikan
1.	SMAN 3 Bandung	1	1	S1 Teknik Informatika
2.	SMAN 4 Bandung	1	1	S1 Teknik Informatika
3.	SMAN 11 Bandung	1	1	S1 Teknik Elektronika
4.	SMAN 1 Bandung	2	1	S2 Manajemen Informatika
5.	SMAN 6 Bandung	2	1	S1 Pend. Ilmu Komputer
6.	SMAN 22 Bandung	2	1	S1 Akutansi Komputer
7.	SMAN 17 Bandung	3	1	S1 Kurikulum & Teknologi Pendidikan
8.	SMAN 23 Bandung	3	1	S1 Kurikulum & Teknologi Pendidikan
9.	SMAN 10 Bandung	3	1	S1 Kurikulum & Teknologi Pendidikan
10.	SMAN 15 Bandung	4	1	S1 Teknik Informatika
11.	SMAN 18 Bandung	4	1	S1 Kurikulum & Teknologi Pendidikan
12.	SMAN 19 Bandung	4	1	S1 Akutansi Komputer
TOTAL			12	

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2009:101) menyebutkan bahwa "instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Maka instrumen dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sukardi (2004: 75) yaitu "secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan".

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuesioner sebagai instrumen utama, dan observasi serta dokumentasi sebagai instrumen pendukung.

a. Angket

Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket digunakan sebagai teknik utama karena angket memungkinkan dalam mengumpulkan data dalam waktu yang bersamaan dengan populasi cukup besar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket campuran. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup (Arikunto, 2009:104).

Angket campuran ini digunakan pada pengumpulan data tentang implementasi kurikulum mata pelajaran TIK oleh guru TIK, pembuatan perencanaan pembelajaran TIK, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran TIK, serta faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi kurikulum mata pelajaran TIK.

b. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati langsung objek yang diteliti. Peneliti di sini bertindak sebagai pengamat (*observer*) di tengah-tengah kegiatan sumber data yang sedang diamati tetapi tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data. Observasi

ditujukan untuk memperoleh informasi pelaksanaan pembelajaran TIK.

c. Dokumentasi

Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan (silabus dan RPP), foto-foto, atau data yang relevan mendukung penelitian. Dokumentasi ini digunakan pada pengumpulan data kurikulum yang dijadikan pedoman oleh guru TIK serta perencanaan pembelajaran TIK dalam bentuk RPP dan silabus.

4. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

a. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan merupakan data mentah karena data yang diperoleh berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, kemudian data dianalisis, tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkannya.

Analisis ini menggunakan perhitungan persentase, untuk memperoleh penafsiran, maka persentase dari kemungkinan jawaban yang dipilih ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penafsiran Prosentase

Persentase	Penafsiran
0% - 1%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Kurang dari Setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(sumber: Arikunto dalam Nugraha, 2006: 49)

Teknik prosentase ini dapat mempersentasekan setiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti.

Menurut Bungin (2010: 171) "Penghitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipresentasikan".

Untuk menghirung sebaran persentase dari frekuensi tersebut, dapat digunakan rumus:

$$N = \frac{fx}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: N = Jumlah kejadian

fx = frekuensi individu

Untuk lebih jelas dapat juga data distribusifrekuensi tersebut dideskripsikan dengan menggunakan grafik, dalam hasil penyajian data nanti akan disajikan dalam bentuk prosentase pie diagram atau serabi.

b. Teknik Pengolahan Data

Menurut Bungin (2010:164-168) “Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan proses pembeberan (*tabulating*)”.

1. Editing. Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Proses editing dimulai dengan member identitas pada instrument penelitian yang telah terjawab.
2. Pengkodean maksudnya bahwa data yang telah di edit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat di analisis.
3. Tabulasi, maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka sertamenghitungnya.

4. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur yang ditempuh untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Melakukan persiapan dengan penjabaran lapangan seperti membuat surat-surat ijin penelitian
- b. Membuat kisi-kisi angket yang mencakup tujuan, aspek yang dinilai, dan indikator, hal ini dikonsultasikan kepada pembimbing.

Secara mendasar, dalam sebuah penelitian diperlukan pengujian instrumen yang akan diuji cobakan kepada responden. Pengujian instrumen dilakukan dengan dua cara yaitu; validitas dan reliabilitas data. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2009: 172) yang mengemukakan "... instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel".

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini digunakan instrumen non-tes yang bersifat menghimpun data, maka tidak perlu standarisasi instrumen, cukup dengan validitas isi dan konstruk. "Validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur". (Sukardi, 2004:122)

1) Validitas isi

Validitas isi menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur, menyusun instrumen dengan menggunakan kisi-kisi. Agar memenuhi validitas isi, peneliti meminta pertimbangan (*judgment*) dari para pakar, yaitu kepada

kedua pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sukardi (2004: 123) yang mengemukakan:

Para ahli, pertama diminta untuk mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi. Kemudian mereka diminta untuk mengoreksi semua item-item yang telah dibuat. Dan pada akhir perbaikan, mereka juga diminta untuk memberikan pertimbangan tentang bagaimana tes tersebut menggambarkan cakupan isi yang hendak diukur.

2) Validitas konstruk

Validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan instrumen penelitian dalam mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Menguji validitas konstruk hampir sama dengan cara menguji validitas isi yaitu dengan bantuan ahli atau pendapat dari ahli (*judgement experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Sugiyono (2009: 177) menyatakan “Mungkin para ahli akan memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total”.

- c. Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan pada kisi-kisi yang telah dibuat.
- d. Pengolahan data hasil uji coba untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel.
- e. Menyebarkan instrumen penelitian pada responden penelitian yang telah ditetapkan.

- f. Mengolah data hasilpenyebaraninstrumen.
- g. Membuatpembahasanhasilpenelitian.
- h. Membuatpenafsirandankesimpulanhasilpenelitian.

